

**PENGUJIAN KONVERGENSI PERTUMBUHAN DAN
INFLASI: FENOMENA EKONOMI INDONESIA
TERDAMPAK PANDEMI**

SAMSUL ARIFIN



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pengujian Konvergensi Pertumbuhan dan Inflasi: Fenomena Ekonomi Indonesia Terdampak Pandemi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip atau berasal dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Samsul Arifin
H1601202006

RINGKASAN

SAMSUL ARIFIN. Pengujian Konvergensi Pertumbuhan dan Inflasi: Fenomena Ekonomi Indonesia Terdampak Pandemi. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR, LUKYTAWATI ANGGRAENI dan YETI LIS PURNAMADEWI.

Pandemi COVID-19 mendorong Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter nonkonvensional melalui *Quantitative Easing* (QE) yang meningkatkan likuiditas perekonomian. Namun demikian, selama pandemi terjadi fenomena ketidakselarasan antara pertumbuhan uang beredar, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Perubahan pola inflasi, percepatan deflasi pasca hari besar keagamaan, serta disrupsi aktivitas ekonomi menimbulkan pertanyaan mengenai hubungan kausal antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap proses konvergensi regional di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dan inflasi, menguji proses dan kecepatan konvergensi ekonomi serta inflasi, dan mengidentifikasi determinan konvergensi berdasarkan pendekatan teori kuantitas uang dengan mempertimbangkan dampak krisis pandemi dan efek spasial.

Penelitian menggunakan data panel 90 kabupaten/kota di Indonesia periode 2018–2022 yang mencakup periode sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Hubungan pertumbuhan ekonomi dengan inflasi dianalisis menggunakan model panel. Pengujian konvergensi dilakukan melalui pendekatan *sigma convergence*, *beta convergence*, dan *club convergence* dengan metode *Nonlinear Least Squares* (NLS), *Ordinary Least Squares* (OLS), *Generalized Method of Moments* (GMM), serta *Quasi-Maximum Likelihood Estimation* (QMLE) pada model panel spasial dinamis. Determinan konvergensi dianalisis menggunakan variabel yang merepresentasikan modal, keterbukaan ekonomi, transportasi, teknologi, pengeluaran pemerintah daerah, kebijakan moneter, likuiditas daerah, dan risiko pandemi COVID-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berperan dalam memengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Selama pandemi COVID-19, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan inflasi menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi mendorong inflasi, dan sebaliknya. Dampak pandemi lebih banyak bekerja melalui perubahan aktivitas ekonomi riil, mobilitas masyarakat, dan perilaku ekonomi dibandingkan melalui mekanisme harga secara langsung.

Pengujian konvergensi ekonomi menunjukkan tidak terdapat *single convergence club*, melainkan terbentuk sepuluh klub konvergensi dengan dua belas kabupaten/kota yang masih divergen. Kecepatan konvergensi ekonomi relatif lambat pada model absolut, tetapi meningkat dari sekitar 3 persen menjadi 8 persen setelah mempertimbangkan faktor-faktor penentu dan heterogenitas spasial. Modal, keterbukaan ekonomi, dan transportasi berperan positif terhadap konvergensi ekonomi, sedangkan pandemi COVID-19, faktor moneter daerah, dan teknologi berpengaruh negatif. Faktor fiskal daerah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pada konvergensi inflasi, hasil pengujian juga tidak mendukung adanya *single convergence club* dan menunjukkan terbentuknya beberapa klub konvergensi dengan kecepatan konvergensi yang meningkat setelah memperhitungkan faktor

spasial dan heterogenitas wilayah. Temuan tersebut menegaskan pentingnya interaksi antardaerah dalam proses penyesuaian harga dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian menyimpulkan bahwa pandemi COVID-19 mengubah pola hubungan inflasi dan pertumbuhan ekonomi serta memengaruhi dinamika konvergensi regional di Indonesia. Konvergensi ekonomi dan inflasi tidak berlangsung menuju satu lintasan keseimbangan tunggal, melainkan membentuk beberapa klub konvergensi yang dipengaruhi oleh karakteristik wilayah dan keterkaitan spasial. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan moneter tidak perlu menerapkan sasaran inflasi yang terlalu ketat selama inflasi tetap berada dalam kisaran yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Percepatan konvergensi ekonomi dan inflasi memerlukan penguatan koordinasi antardaerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), peningkatan konektivitas wilayah, serta kolaborasi pengembangan teknologi dan produktivitas yang mampu menghasilkan *spillover* positif antarwilayah.

Kata kunci: Inflasi, Pertumbuhan ekonomi, Konvergensi, Krisis pandemi, Efek spasial, Teori kuantitas uang.

SUMMARY

SAMSUL ARIFIN. An Assessment of Growth and Inflation Convergence: Evidence from Indonesia During the COVID-19 Pandemic. Guided by HERMANTO SIREGAR, LUKYTAWATI ANGGRAENI and YETI LIS PURNAMADEWI.

The COVID-19 pandemic prompted Bank Indonesia to implement an unconventional monetary policy through Quantitative Easing (QE), which substantially increased liquidity in the economy. However, during the pandemic, a notable disconnect emerged between money supply growth, inflation, and economic growth. Changes in inflation dynamics, the accelerated post-holiday deflation following major religious festivities, and disruptions to economic activity raised questions regarding the causal relationship between inflation and economic growth and their implications for the regional convergence process in Indonesia. This study aims to analyze the causal relationship between economic growth and inflation, examine the process and speed of economic and inflation convergence, and identify the determinants of convergence based on the Quantity Theory of Money while accounting for the effects of the COVID-19 pandemic and spatial dependence.

This study employs panel data from 90 regencies and municipalities in Indonesia covering the period 2018–2022, encompassing the pre-pandemic, pandemic, and post-pandemic periods. The relationship between economic growth and inflation is analyzed using panel data models. Convergence is examined through sigma convergence, beta convergence, and club convergence approaches using the Nonlinear Least Squares (NLS), Ordinary Least Squares (OLS), Generalized Method of Moments (GMM), and Quasi-Maximum Likelihood Estimation (QMLE) methods within a dynamic spatial panel framework. The determinants of convergence are investigated using variables representing capital, economic openness, transportation, technology, local government expenditure, monetary policy, regional liquidity, and COVID-19 pandemic risk.

The findings indicate that the COVID-19 pandemic significantly affected the dynamics of both economic growth and inflation. During the pandemic, economic growth and inflation exhibited a bidirectional causal relationship, whereby higher economic growth stimulated inflation and vice versa. The pandemic exerted its effects primarily through changes in real economic activity, population mobility, and economic behavior rather than through direct price transmission mechanisms.

The economic convergence analysis reveals no evidence of a single convergence club. Instead, ten convergence clubs are identified, while twelve regencies and municipalities remain divergent. The estimated speed of economic convergence is relatively slow under the absolute convergence model but increases from approximately 3 percent to 8 percent after accounting for convergence determinants and spatial heterogeneity. Capital accumulation, economic openness, and transportation contribute positively to economic convergence, whereas the COVID-19 pandemic, regional monetary factors, and technology exert negative effects. Local fiscal factors do not have a statistically significant impact. Similarly, the inflation convergence analysis does not support the existence of a single convergence club but instead identifies multiple convergence clubs with faster

convergence speeds after incorporating spatial effects and regional heterogeneity. These findings underscore the importance of interregional interactions in facilitating the adjustment of prices and economic growth.

This study concludes that the COVID-19 pandemic altered the relationship between inflation and economic growth while reshaping the dynamics of regional convergence in Indonesia. Neither economic growth nor inflation converges toward a single steady-state equilibrium; instead, both evolve into multiple convergence clubs influenced by regional characteristics and spatial interdependence. These findings imply that monetary policy does not necessarily require an excessively stringent inflation target, provided that inflation remains within a range conducive to sustaining economic growth. Accelerating economic and inflation convergence requires stronger interregional coordination through the Regional Inflation Control Teams (TPID), enhanced regional connectivity, and collaborative efforts to promote technological development and productivity capable of generating positive interregional spillover effects.

Keywords: inflation; economic growth; convergence; COVID-19 pandemic; spatial effects; Quantity Theory of Money.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**PENGUJIAN KONVERGENSI PERTUMBUHAN DAN
INFLASI: FENOMENA EKONOMI INDONESIA
TERDAMPAK PANDEMI**

SAMSUL ARIFIN

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Ekonomi

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Ir. Iman Sugema, M.Ec
2. Dr. Ferry Syarifuddin, SE. MA

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Ir. Iman Sugema, M.Ec
2. Dr. Ferry Syarifuddin, SE. MA

**Judul Disertasi: Pengujian Konvergensi Pertumbuhan dan Inflasi: Fenomena
Ekonomi Indonesia Terdampak Pandemi**

Nama : Samsul Arifin

NIM : H1601202006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.



Digitally signed by
Hermanto Siregar

Date: 7 Apr 2025 08:25:54 WIB
Verify at diagn.lpt.ac.id

Pembimbing 2:

Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P., M.Si.



Digitally signed by
Lukytawati Anggraeni



Pembimbing 3:

Dr. Ir. Yeti Lis Purnamadewi, M.Sc.Agr.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Heni Hasanah, S.E., M.Si.

NIP. 198506102014042001



Digitally signed by
Heni Hasanah

Date: 7 Apr 2025 08:25:54 WIB
Verify at diagn.lpt.ac.id

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., MSc.Ec.

NIP. 197904222006041002



Digitally signed by
Irfan Syauqi Beik



Tanggal Ujian Tertutup: 27 Juni 2026

Tanggal Pengesahan: 06 AUG 2026

Tanggal Sidang Promosi: 27 Juli 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi yang berjudul “Pengujian Konvergensi Pertumbuhan dan Inflasi: Fenomena Ekonomi Indonesia Terdampak Pandemi” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Ekonomi, Sekolah Pascasarjana, IPB University.

Proses penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec., Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P., M.Si., dan Dr. Ir. Yeti Lis Purnamadewi, M.Sc.Agr., selaku komisi pembimbing, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penelitian dan penyusunan disertasi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Eisha M. Rachbini, S.E., M.Sc., selaku moderator pada ujian kualifikasi lisan, Dr. Wita Juwita Ernawati, S.TP, MM, selaku ketua sidang ujian tertutup dan sidang ujian terbuka, serta kepada seluruh penguji pada setiap tahapan studi doktor Dr. Ir. Iman Sugema, M.Sc., Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr., Dr.rer.pol. Deniey Adi Purwanto, S.E., M.S.E. dan Dr. Ferry Syarifuddin, S.E., M.A., atas berbagai kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan proposal maupun disertasi.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pimpinan dan seluruh dosen Program Studi Ilmu Ekonomi, Sekolah Pascasarjana IPB University, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan akademik maupun administratif selama penulis menempuh pendidikan doktor.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pimpinan beserta seluruh jajaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa atas dukungan, kepercayaan, serta kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan doktor. Dukungan tersebut menjadi motivasi yang sangat berarti dalam penyelesaian studi dan disertasi ini.

Secara khusus, penulis menyampaikan rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang tulus kepada ibu, almarhum ayah, serta keluarga besar, serta istri dan anak-anak tercinta atas do’a, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi doktor ini.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Ekonomi, serta menjadi salah satu referensi bagi penelitian dan perumusan kebijakan pada masa yang akan datang.

Bogor, Agustus 2026

Samsul Arifin

DAFTAR ISI

PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	14
1.6 Kebaruan Penelitian	14
II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Hubungan Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi	16
2.2 Konvergensi Ekonomi, Klasikal Konvergensi, dan Solow Model	18
2.3 Konvergensi Harga, Law of One Price, Purchasing Power Parity	24
2.4 Teori Kuantitas Uang, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi	26
2.5 Krisis Pandemi sebagai Guncangan Ekonomi dan Moneter	27
2.6 Efek Spasial dalam Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi	29
2.7 Tinjauan Empiris	35
2.8 Kerangka Pemikiran	39
2.9 Hipotesis Penelitian	41
III METODE	42
3.1 Jenis dan Sumber Data	42
3.2 Definisi Operasional Variabel	43
3.3 Analisis Data Epidemiologi	46
3.4 Analisis Data Panel	47
IV PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI INDONESIA	55
4.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Uang Nasional	55
4.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi	57
4.3 Perkembangan Inflasi Provinsi	66
4.4 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Provinsi	70
V KRISIS PANDEMI COVID-19 DAN PERUBAHAN FENOMENA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI DI INDONESIA	72
5.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi	72
5.2 Metode BSCL, dan data panel	79
5.3 Hasil dan Pembahasan model epidemiologi dan panel	80
5.4 Simpulan	84
VI KRISIS PANDEMI COVID-19 DAN KONVERGENSI EKONOMI DI INDONESIA	86
6.1 Pendahuluan: Konvergensi Ekonomi	86

6.2	Metode PS Test, OLS, GMM, dan QMLE	93
6.3	Hasil dan Pembahasan Determinan Konvergensi Ekonomi	95
6.4	Simpulan	118
VII KRISIS PANDEMI COVID-19 DAN KONVERGENSI INFLASI DI INDONESIA		120
7.1	Pendahuluan: Konvergensi Inflasi	120
7.2	Metode PS Test, OLS, GMM, dan QMLE	127
7.3	Hasil dan Pembahasan Determinan Konvergensi Inflasi	129
7.4	Simpulan	148
VIII PENUTUP		151
8.1	Simpulan	151
8.2	Implikasi Kebijakan	152
8.3	Saran Penelitian Lanjutan	154
DAFTAR PUSTAKA		155
DAFTAR LAMPIRAN		164
RIWAYAT HIDUP		178

DAFTAR TABEL

1	Konsep variabel penelitian	45
2	Perkembangan perekonomian Indonesia	60
3	Pertumbuhan sektor lapangan usaha 2018-2022	60
4	Statistik deskriptif pertumbuhan ekonomi dan inflasi	73
5	Matriks korelasi variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi	73
6	Matriks korelasi variabel independen model hubungan inflasi dan pertumbuhan ekonomi	73
7	Variabel penelitian data panel	79
8	Hasil estimasi determinan pertumbuhan ekonomi dan inflasi	83
9	Rangkuman rata-rata kondisi ekonomi 90 kabupaten/kota di Indonesia	86
10	Statistik deskriptif variabel output	89
11	Kondisi korelasi PDRB per kapita antar 89 kabupaten/kota	91
12	Matriks korelasi variabel independen model konvergensi ekonomi	93
13	Variabel penelitian <i>club</i> konvergensi ekonomi	94
14	Variabel penelitian model konvergensi ekonomi	95
15	Hasil <i>club</i> konvergensi ekonomi	96
16	<i>Club</i> , kecepatan konvergensi ekonomi dan faktornya	101
17	Intensitas modal (Rp Juta)	103
18	Hasil <i>absolute sigma convergence</i> (PDRB per kapita)	105
19	Hasil <i>absolute beta convergence</i> (PDRB per kapita)	106
20	Hasil <i>conditional BSCL beta convergence</i> (PDRB per kapita)	107
21	Hasil spesifikasi <i>post-test</i> estimasi model konvergensi ekonomi	109
22	Model GMM determinan konvergensi ekonomi	110
23	Model spasial determinan konvergensi ekonomi	112
24	Perbandingan model spasial determinan konvergensi ekonomi	114
25	<i>Direct and indirect effects</i> determinan konvergensi ekonomi	115
26	Rangkuman statistik inflasi pada 90 kabupaten/kota di Indonesia	120
27	Statistik deskriptif variabel inflasi	124
28	Kondisi korelasi inflasi antar 89 kabupaten/kota	125
29	Matriks korelasi variabel independen model konvergensi inflasi	127
30	Variabel penelitian <i>club</i> konvergensi inflasi	127
31	Variabel penelitian model konvergensi inflasi	128
32	Hasil <i>club</i> konvergensi inflasi	129
33	<i>Club</i> dan kecepatan konvergensi inflasi	135
34	Hasil <i>absolute sigma convergence</i> (inflasi)	137
35	Hasil <i>absolute beta convergence</i> (inflasi)	137
36	Hasil <i>conditional BSCL beta convergence inflation</i>	138
37	Hasil spesifikasi <i>post-test</i> estimasi model konvergensi inflasi	140
38	Model determinan konvergensi inflasi	141
39	Model spasial determinan konvergensi inflasi	144
40	Perbandingan model spasial determinan konvergensi inflasi	145
41	<i>Direct and indirect effects</i> determinan konvergensi inflasi	145

DAFTAR GAMBAR

1	Pertumbuhan ekonomi, Inflasi dan uang beredar, (%)	5
2	Tipologi Klassen PDRB per kapita	9
3	Tipologi Klassen inflasi	10
4	Tipologi Klassen PDRB per kapita dalam tiga kondisi	11
5	Tipologi Klassen inflasi dalam tiga kondisi	12
6	<i>Actual and break-even investment Solow growth model</i>	21
7	Hasil visualisasi artikel terindek Google Scholar dan Scopus	35
8	Diagram alir studi diadopsi oleh PRISMA Group	36
9	Kerangka pemikiran	40
10	<i>Centroids of 90 Indonesian Districts based on 4-nearneigh</i>	46
11	Ilustrasi <i>transition path</i> dan <i>club convergence</i>	50
12	Pertumbuhan ekonomi, uang beredar dan inflasi di Indonesia (%)	55
13	Distribusi PDB sektoral di Indonesia, (%)	58
14	Distribusi PDRB kepulauan ADHB, (%)	59
15	Pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia, (%)	61
16	PDRB per kapita provinsi di Indonesia, (Rp Juta)	62
17	<i>Total Factor Productivity, Average Productivity, dan Marginal Productivity</i> provinsi di Indonesia	64
18	<i>Share</i> PDRB provinsi di Indonesia, (%)	66
19	Perkembangan inflasi di Indonesia, (%)	67
20	Inflasi provinsi di Indonesia, (%)	68
21	Hubungan inflasi dan pertumbuhan ekonomi provinsi	71
22	Diagram garis (a) dan (b) diagram kotak pertumbuhan ekonomi 90 kabupaten/kota periode 2018-2022 (%)	75
23	Diagram garis (a) dan (b) diagram kotak inflasi 90 kabupaten/kota periode 2018-2022 (%)	77
24	Hubungan pertumbuhan ekonomi dan inflasi 90 kabupaten/kota	78
25	Sebaran kasus COVID-19 periode awal dan puncak varian delta	81
26	Pemetaan risiko relatif kasus puncak varian delta	82
27	Perbandingan statis PDRB per kapita lintas kabupaten/kota	88
28	Dinamika PDRB per kapita lintas kabupaten/kota	88
29	Spasial distribusi PDRB per kapita lintas kabupaten/kota	89
30	Ilustrasi jalur transisi dan <i>club</i> konvergensi ekonomi	98
31	Ilustrasi jalur transisi dan <i>merger club</i> konvergensi ekonomi	99
32	<i>Transition path of all clubs</i> (PDRB.PC)	100
33	<i>Absolute</i> konvergensi ekonomi	106
34	Perbandingan statis IHK lintas kabupaten/kota	122
35	Dinamika IHK lintas kabupaten/kota	123
36	Spasial distribusi inflasi lintas kabupaten/kota	123
37	Ilustrasi jalur transisi dan konvergensi <i>club</i> untuk IHK	131
38	Ilustrasi jalur transisi dan konvergensi <i>merge club</i> untuk IHK	132
39	<i>Transition path of all clubs</i> (IHK)	133
40	<i>Absolute</i> konvergensi inflasi	138

DAFTAR LAMPIRAN

1	Daftar 90 kabupaten/kota penelitian	165
2	<i>Centroids of 90 Indonesian Districts based on distance</i>	167
3	Rangkuman statistik PDRB.PC periode 2018-2022	168
4	Rangkuman statistik IHK periode 2018-2022	170
5	Rangkuman statistik inflasi periode 2018-2022	172
6	Hasil <i>club clustering</i> (PDRB.PC)	174
7	Hasil <i>merge club clustering</i> (PDRB.PC)	175
8	Hasil <i>club clustering</i> (IHK)	176
9	Hasil <i>merge club clustering</i> (IHK)	177